

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan bukan angka. Hal ini merujuk pendapat Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan.³⁶

Ditinjau dari sifat penyajian datanya, penulis menggunakan metode deskriptif yang mana metode deskriptif merupakan penelitian yang tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau prediksi.³⁷ Metode deskriptif digunakan sebagai cara yang praktis untuk menjelaskan dan menjabarkan manajemen penyelenggaraan pelayanan kesehatan jemaah haji.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah mereka yang terlibat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan jemaah haji tahun 2019, yang terdiri dari anggota Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin dan jajaran Tim Penyelenggaraan

³⁶ Lexy J Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2012), h. 3

³⁷ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 24

Pelayanan Kesehatan Haji tahun 2019 Kota Banjarmasin dibantu oleh Kementrian Agama Kota Banjarmasin.

Objek penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah, yaitu manajemen penyelenggaraan pelayanan kesehatan jemaah haji Kota Banjarmasin tahun 2019.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kotamadya Banjarmasin.

Alamat : Jl. Tirta Dharma, Sungai Lulut, Kecamatan. Banjarmasin Timur., Kota Banjarmasin, Kalimantan selatan 70249.

4. Data dan Sumber Data

- Pengumpulan data primer, yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian langsung ke lokasi penelitian untuk mencari data-data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti
- Pengumpulan data sekunder, merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interviuw (wawancara) dan observasi (pengamatan) dan dari gabungan keduanya, data ini diperoleh dari :
 - Penelitian keperustakaan, cara ini ditempuh dengan mempelajari sejumlah buku, tulisan dan karya ilmiah yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

- Studi dokumentasi, cara ini dilakukan dengan jalan melakukan penelaahan terhadap catata-catatan tertulis yang ada dilokasi penelitian.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang paling umum digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumen, kadang-kadang dipergunakan secara bersama-sama dan kadang-kadang secara individual.

▪ Metode Wawancara

Interview adalah pengumpulan data dengan proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya.³⁸ Pada wawancara ini penulis mengadakan komunikasi langsung dan mengajukan beberapa pertanyaan ke beberapa pihak yang bersangkutan baik secara lisan dan mendengarkan langsung keterangan-keterangan atau informasi. Peneliti melakukan wawancara kepada bapak M. Rasyidin, SKM, MM selaku kepala seksi Surveilans dan imunisasi / PPTK dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin dan bapak Edwin Rohadi, SKM, M.Epid dengan jabatan siskohates dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin.

▪ Metode Observasi

³⁸ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), h. 88.

Observasi adalah pengamatan, perhatian, dan pengawasan untuk mengumpulkan data atau menjangkau data terhadap subyek atau obyek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis.³⁹ Dalam observasi ini penulis melakukan pengamatan dan mencatat secara langsung terhadap objek penelitian yaitu manajemen penyelenggaraan pelayanan kesehatan jemaah haji kota Banjarmasin tahun 2019.

- Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁰ Dalam hal ini penulis mengumpulkan data-data yang sudah tersimpan berupa catatan, transkrip, buku, brosur, dan agenda.

C. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam suatu kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴¹

³⁹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: UUI Press, 2005), h. 136.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 206.

⁴¹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 199.

Dalam hal ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan teknik induktif yaitu dengan cara pengumpulan data, reduksi data, verifikasi data, dan pengambilan kesimpulan. Yaitu penulis berusaha menggambarkan objek penelitian (penyelenggaraan pelayanan kesehatan jemaah haji) dengan apa adanya yaitu sesuai dengan kenyataan, adapun yang dijadikan objek penelitian adalah data tentang penyelenggaraan pelayanan kesehatannya, serta faktor pendukung dan penghambat dalam melayani jemaah haji.